

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat melalui LAZISMU Cirebon, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pendidikan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pemahaman dan kesadaran individu terhadap kewajiban zakat, baik dari aspek agama maupun sosial ekonomi. Dengan demikian, pendidikan menjadi faktor penting dalam membentuk pola pikir rasional dan kesadaran dalam menunaikan zakat secara tepat dan konsisten.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keimanan dan pengamalan ajaran agama yang tinggi akan mendorong seseorang untuk lebih taat dalam menjalankan kewajiban zakat. Semakin tinggi religiusitas seseorang, maka semakin kuat dorongan spiritual untuk melaksanakan perintah agama, termasuk dalam menunaikan zakat secara rutin.
3. Berdasarkan hasil pemelitaian bahwa kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan muzaki. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas lembaga amil zakat, maka semakin besar pula keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut. Kepercayaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi muzaki.

4. Berdasarkan hasil penelitian secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan muzaki dalam membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan muzaki tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan kombinasi antara faktor internal seperti pendidikan dan religiusitas, serta faktor eksternal seperti kepercayaan terhadap lembaga zakat. Dengan demikian, peningkatan ketiga aspek tersebut secara bersamaan akan memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kepatuhan muzaki.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara implikasi teoritis Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan muzaki. Penelitian ini memperkuat teori kepatuhan yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh faktor internal seperti pendidikan dan religiusitas, serta faktor eksternal seperti kepercayaan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji perilaku kepatuhan dalam konteks zakat maupun ekonomi Islam secara umum.
2. Adapun secara implikasi praktisnya yaitu Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi lembaga pengelola zakat seperti LAZISMU untuk meningkatkan strategi dalam penghimpunan zakat. Peningkatan literasi zakat melalui edukasi masyarakat perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman muzaki. Selain itu, penguatan nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan juga menjadi faktor penting. Di sisi lain, lembaga zakat harus menjaga transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas dalam pengelolaan dana zakat agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan demikian, upaya

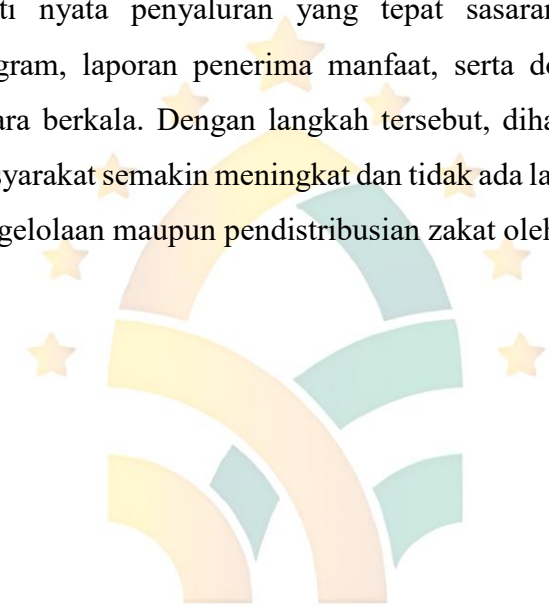
peningkatan kepatuhan muzaki dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan masih adanya respon sangat tidak setuju pada beberapa item pada variabel Pendidikan, penulis menyarankan untuk meningkatkan pemahaman responden terkait zakat melalui edukasi yang lebih terarah dan berkelanjutan. Upaya ini dapat difokuskan pada peningkatan pengetahuan tentang konsep dan ketentuan zakat, pemahaman mengenai fungsi sosial dan ekonomi zakat dalam membantu kesejahteraan masyarakat, serta kemampuan dalam menilai peran lembaga amil zakat secara objektif. Program seperti sosialisasi, kajian keagamaan, maupun penyuluhan oleh lembaga zakat perlu diperkuat agar informasi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif, sehingga dapat mendorong kesadaran dan keyakinan responden dalam menunaikan zakat secara lebih optimal.
2. Berdasarkan masih adanya respon sangat tidak setuju pada beberapa item pada variabel Religiusitas, penulis menyarankan agar muzaki melakukan peningkatan pemahaman dan dorongan internal dalam berzakat melalui pendekatan yang lebih efektif. Upaya ini dapat difokuskan pada penguatan pengetahuan tentang zakat, baik dari sisi ketentuan, tujuan, maupun manfaatnya, sehingga tidak hanya dipahami secara umum tetapi juga secara mendalam. Selain itu, perlu adanya peningkatan motivasi berzakat melalui edukasi yang menekankan nilai ibadah, keberkahan harta, serta dampak sosial yang dihasilkan, misalnya melalui kajian, sosialisasi, dan penyampaian kisah nyata keberhasilan penyaluran zakat. Dengan demikian, diharapkan kesadaran dan kemauan individu untuk menunaikan zakat dapat meningkat secara lebih konsisten.

3. Berdasarkan masih adanya respon sangat tidak setuju pada beberapa item pada variabel kepercayaan, disarankan agar lembaga semakin memperkuat aspek transparansi dalam pengelolaan zakat, khususnya dalam penyampaian laporan keuangan dan informasi penghimpunan serta penyaluran dana yang mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, perlu juga meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap distribusi zakat dengan cara menunjukkan bukti nyata penyaluran yang tepat sasaran, seperti publikasi program, laporan penerima manfaat, serta dokumentasi kegiatan secara berkala. Dengan langkah tersebut, diharapkan kepercayaan masyarakat semakin meningkat dan tidak ada lagi keraguan terhadap pengelolaan maupun pendistribusian zakat oleh lembaga.



**UINSSC**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**